

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan peneliti mengenai, Hubungan Antara Spiritual Dengan Resiliensi Masyarakat Pasca Trauma Terhadap Gempa Bumi Di Hunian Antara Kelurahan Lere Kecamatan Palu Barat Kota Palu.

1. Sebagian besar spiritual masyarakat pasca trauma terhadap gempa bumi di Hunian Antara Kelurahan Lere Kecamatan Palu Barat Kota Palu, berada dalam kategori tinggi sebesar 71,9%.
2. Sebagian besar resiliensi masyarakat pasca trauma terhadap gempa bumi di Hunian Antara Kelurahan Lere Kecamatan Palu Barat Kota Palu, berada dalam kategori tinggi sebesar 91,0%.
3. Ada hubungan yang signifikan Antara Spiritual Dengan Resiliensi Masyarakat Pasca Trauma Terhadap Gempa Bumi Di Hunian Antara Kelurahan Lere Palu Barat, dengan nilai *P-value*  $0,000 < 0.005$

#### **B. Saran**

1. Bagi Instansi Pendidikan
  - a. Mengembangkan pengajaran tentang spiritual bagi masyarakat terutama bagi masyarakat yang sedang atau pasca bencana.
  - b. Mengembangkan pengajaran tentang *Nursing Disaster* dan juga resiliensi terhadap pasca bencana.
  - c. Mengadakan seminar, Workshop atau penelitian secara terus menerus tentang pemberian Asuhan Keperawatan kepada masyarakat korban bencana serta meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya daya bangkit atau resiliensi pasca trauma bencana.

2. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat khususnya di Hunian Antara Kelurahan Lere Palu Barat, agar tetap menjaga rasa solidaritas, saling peduli antar sesama, lebih meningkatkan religiusitas dalam mengurangi stress dalam

menghadapi bencana dan mengikuti pelatihan atau simulasi bencana untuk kesiapsiagaan terhadap bencana, serta memperhatikan sumber daya pendukung seperti adanya dukungan sosial, ketersediaan penanganan fisik dan kebutuhan penunjang lainnya.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi data dasar untuk penelitian selanjutnya, terutama dalam masalah yang terkait Spiritual dengan resiliensi masyarakat pasca trauma bencana dan mampu menggunakan variabel protektif selain spiritualitas seperti optimisme, regulasi emosi, dan sebagainya agar dapat diketahui variabel manakah yang paling memberikan kontribusi terhadap resiliensi.